

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari uraian analisis statistik dan pembahasan tentang hubungan kurikulum home schooling terhadap pendidikan inklusi dan minat belajar siswa ABK di Home Schooling Anak Berbakat Denpasar , maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut.

1. Ada hubungan signifikan antara kurikulum home schooling terhadap pendidikan inklusi dihome schooling Anak Berbakat, hal ini dibuktikan dari nilai t hitung lebih besar dari t tabel ($3,556 > 1,673$) dan nilai signifikansi sebesar 0,001, yang berarti kurang dari 0,05 ($0,001 < 0,05$). Maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima.
2. Ada hubungan signifikan pendidikan inklusi dan minat belajar siswa ABKHome schooling anak berbakat, hal ini dibuktikan dari nilai t hitung lebih besar dari t tabel ($3,648 > 1,673$) dan nilai signifikansi sebesar 0,001, yang berarti kurang dari 0,05 ($0,001 < 0,05$). Maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima.
3. Ada hubungan signifikan kurikulum homeschooling terhadap pendidikan inklusi dan minat belajar siswa ABK Home schooling anak berbakat Denpasar, hal ini dibuktikan dari nilai F hitung sebesar 10,917 lebih besar dari pada F tabel ($10,917 > 3,16$) dan nilai signifikansi sebesar 0,000 yang berarti kurang dari 0,05 ($0,000 < 0,05$) menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Dan dapat disimpulkan bahwa variabel kurikulum homeschooling dan pendidikan inklusi secara bersama-sama mempunyai hubungan yang signifikan terhadap minat belajar siswa ABK, sehingga dengan adanya kurikulum home schooling dan pendidikan inklusi yang baik maka dapat dipastikan minat belajar siswa ABK akan baik pula.

Implikasi Teoretik Berdasarkan pembahasan dan hasil penelitian dan kesimpulan yang diperoleh didalam penelitian ini maka ada beberapa implikasi teoritik yang dapat dikemukakan sebagai berikut:

1. Implementasi kurikulum homeschooling memberi pengaruh terhadap program pendidikan inklusi yang baik. Hal ini dapat ditunjukkan dengan implementasi kurikulum home schooling yang baik oleh para pendidik, program pendidikan inklusi berjalan sesuai yang diharapkan dan siswa ABK mendapatkan suasana belajar dan lingkungan belajar yang kondusif sehingga minat belajar siswa ABK meningkatkan
2. Program Pendidikan Inklusi dapat meningkatkan minat belajar siswa. Hal ini dapat ditunjukkan dengan adanya program pendidikan inklusi, siswa ABK merasa terayomi, diterima, tidak ada praktek bullying sehingga mereka mendapat pembelajaran sesuai porsinya dengan suasana yang menyenangkan. sehingga siswa ABK memiliki pengetahuan dan pengalaman yang luas dalam belajar. Suasana sekolah, lingkungan belajar yang kondusif akan memberikan rasa nyaman bagi anak ABK dan juga menumbuhkan empati yang tinggi bagi anak reguler..
3. Implementasi Kurikulum Home Schooling berpengaruh program pendidikan inklusi dan meningkatkan minat belajar ABK. Hal ini dapat ditunjukkan dengan siswa yang belajar di Homeschooling Anak Berbakat Denpasar selalu semangat mengikuti kegiatan pembelajaran tanpa rasa tertekan dan bahagia, karena kurikulum home schooling dibuat per individu yang menyesuaikan dengan kondisi anak, sehingga pendidikan inklusi berjalan dengan baik.. Dengan demikian, sehingga dengan adanya kurikulum home schooling dan program pendidikan inklusi yang optimal maka dapat dipastikan hasil minat belajar siswa ABK akan optimal pula.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan di atas maka disarankan sebagai berikut.

1. Pihak sekolah dapat membuat kurikulum homeschooling sekolah secara memadai dengan menyediakan Guru Pembimbing khusus yang dapat memberikan program pembelajaran bagi siswa berkebutuhan khusus
2. Sekolah memperhatikan aksesibilitas dan alat sesuai kebutuhan peserta didik

3. Guru lebih aktif merancang kegiatan yang berbasis anak sehingga dapat menambah minat belajar siswa ABK dengan cara menggali informasi tentang anak didik yang berkaitan dengan bakat, minat dan kebutuhan anak.
4. Peneliti selanjutnya disarankan untuk meneliti lebih mendalam tentang variabel yang mempengaruhi minat belajar misalnya dikaitkan dengan faktor metode pembelajaran dan faktor lingkungan belajar, sehingga dapat menyempurnakan penelitian.

